

Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Mohamad Fahry Setiandi¹ Ersri Rokhaminawanti²

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Teknologi Digital Bandung, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2}

Email: mohamadfahry99@gmail.com¹ iersri3@gmail.com²

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam menilai keberhasilan perusahaan, terutama perusahaan publik. PT Bank Negara Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki kinerja keuangan yang signifikan di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk periode 2018-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang terdiri dari Return On Asset (ROA), Profit Margin, dan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk. Sedangkan rasio solvabilitas yang terdiri dari Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Interest Coverage Ratio (ICR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Negara Indonesia Tbk perlu memperhatikan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dalam menjaga kinerja keuangan yang baik. Dalam hal ini, perusahaan harus memaksimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas dan mengurangi ketergantungan pada sumber pembiayaan utang untuk menjaga solvabilitas yang sehat.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan

Abstract

Financial performance is one of the important factors in assessing a company's success, especially for public companies. PT Bank Negara Indonesia Tbk is one of the registered banking companies in the Indonesia Stock Exchange and has significant financial performance in the capital market. This study aims to analyze the profitability ratios and solvency ratios on the financial performance of PT Bank Negara Indonesia Tbk that is listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2018-2022. The data used in this research are the financial statements of PT Bank Negara Indonesia Tbk for the same period. The analysis methods that are used in this study are quantitative analysis. The research findings show that the profitability ratios, consisting of Return on Assets (ROA), Profit Margin, and Return on Equity (ROE), have a positive and significant effect on the financial performance of PT Bank Negara Indonesia Tbk. Meanwhile, the solvency ratios, consisting of Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Interest Coverage Ratio (ICR), have a negative and significant effect on financial performance. Based on the results, it can be concluded that PT Bank Negara Indonesia Tbk needs to pay attention to the profitability ratios and solvency ratios in maintaining its good financial performance. In terms of this, the company needs to maximize the use of its assets to increase its profitability and reduce its dependency on debt financing sources to uphold its healthy solvency.

Keywords: Financial Performance



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia dapat diukur dengan menggunakan pendapatan nasional tahunan, dan pemerintah Indonesia dapat mengkomunikasikan kemajuan makroekonomi yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi saat ini (Handriny, 2023). Kemajuan perekonomian suatu negara mempunyai dampak yang signifikan terhadap arah kegiatan perekonomiannya (Sepang et al., 2022). Namun, upaya suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata tidak dapat dipisahkan dari kemajuan tersebut. Sebagai negara berkembang, Indonesia harus terus mengembangkan perekonomiannya. Banyak hal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya adalah industri perbankan (Masita & Nianty, 2021). Hampir semua industri yang melibatkan berbagai kegiatan keuangan membutuhkan jasa bank. Untuk mengetahui kesehatan suatu bank baik atau buruk dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan tujuan penting yang harus dicapai oleh suatu bank karena mencerminkan pencapaian ekonomi yang telah dicapai suatu bank selama periode waktu tertentu melalui operasional bank guna menciptakan keuntungan secara efisien dan efektif.

Salah satu lembaga keuangan perbankan yang berkembang saat ini adalah Bank Negara Indonesia Tbk (BNI). PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) didirikan pada tahun 1946 dan telah menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia. Kinerja keuangan BNI menjadi sorotan setiap tahun karena BNI memiliki peran yang penting dalam sistem perbankan nasional. Sebagai bank terbesar di Indonesia, BNI memiliki kinerja keuangan yang cukup baik. Namun, masih ada beberapa kendala dalam menjaga stabilitas keuangan pada saat situasi ekonomi yang tidak menentu. Analisis rasio merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas merupakan dua jenis rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan. Menurut (Sepang et al., 2022) digunakan untuk menentukan profitabilitas bank selama periode waktu tertentu, serta efisiensi operasi bisnisnya dan keuntungan yang diperolehnya selama periode waktu tersebut. Sedangkan Rasio rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar komitmen jangka panjang (Prasthiwi, 2022). Kinerja keuangan merupakan faktor kunci dalam menilai kondisi perusahaan dan menyampaikan informasi penting kepada pemangku kepentingannya. Proses evaluasi kinerja manajemen perusahaan, salah satu faktor utama yang digunakan adalah metrik kinerja keuangan, yang menggunakan berbagai informasi keuangan yang berasal dari proses akuntansi bisnis (Nurzahra et al., 2024).

Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis rasio keuangan diperlukan untuk menyajikan gambaran yang akurat dan rinci tentang kinerja keuangan suatu bisnis yang dapat digunakan oleh investor dan manajemen untuk memilih apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) adalah salah satu bank terkemuka di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas "Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Negara Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Dari uraian latar belakang tersebut, maka dalam penulisan penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana Tingkat Rasio Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2022? Bagaimana Tingkat Rasio Solvabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2022? Bagaimana Kinerja Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2022? Dari uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk menilai seberapa efektif rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dalam mempengaruhi kinerja keuangan BNI dalam kurun waktu 2018- 2022. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank

Negara Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022. Untuk mengevaluasi stabilitas kinerja keuangan Perusahaan di seluruh periode 2018-2022. Menyediakan informasi yang berguna bagi investor atau calon investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik terkait BNI di masadepan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang mencoba mendeskripsikan dan menguji hipotesis peneliti (Sugiyono, 2018). Sesuai dengan tujuan penelitian, terdapat tiga variabel yang akan diteliti, variabel bebas terdiri dari Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas dan variabel terikat (Y) adalah Kinerja Keuangan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup subjek ataupun objek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari karena memiliki karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah PT Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi sehingga dapat dijadikan sebagai objek penelitian. Sampel yang diambil oleh peneliti dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Metode ini digunakan karena populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara kurang proporsional. Untuk itu sampel penelitian ini adalah Bank Negara Indonesia Tbk. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan adanya pengumpulan data akan membuat hasil penelitian lebih akurat karena sudah sesuai dengan data yang ditetapkan dan diperoleh secara real. Dalam penelitian ini data akan diperoleh menggunakan instrumen penelitian berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi tidak langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian yaitu Bank Negara Indonesia yang terdaftar melalui Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan non partisipan, dimana penulis melakukan observasi sebagai pengumpul data tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial yang diamati, dalam hal ini bank yang terdaftar pada BEI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Variabel X

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya, Martono dan Harjito (2011). Rasio ini biasanya yang sering diperhatikan oleh perusahaan dan investor. Rasio yang akan digunakan adalah ROA (*Return on Asset*). Rasio ini penting untuk di analisis. Perhitungan ROA dapat menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan karena mencakup komponen dari laporan neraca dan laporan laba-rugi, sedangkan yang lainnya hanya mencakup komponen dari laporan laba rugi saja. *Return on Asset* (ROA) adalah mengukur pengembalian atas total asset setelah bunga dan pajak, Brigham and Houston (2010). ROA dapat dijadikan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba. Semakin tinggi ROA, maka semakin baik kondisi perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban dalam membayar jangka panjangnya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk dapat membayar semua utang-utang perusahaan, baik berupa utang jangka pendek maupun utang jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi.

Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang, suatu perusahaan baru dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Rasio solvabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio*. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan asset.

Gambaran Umum Variabel Y

Dalam rasio keuangan terdapat rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan . Rasio keuangan yang dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca ataupun laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu.

Hasil Pengolahan Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini diperuntukan dalam mengevaluasi data digunakan mengikuti distribusinormal. Cara menafsirkan pengujian ini adalah memeriksa apakah nilai Signifikansi (two-tailed) melebihi 0,05. Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

<i>Jumlah</i>	<i>Sig(2-Tailed)</i>	<i>Ket.</i>
5 Data	,200	Normal

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, didapati nilai Signifikansi(2-Tailed) senilai 0,200, yang merupakan nilai melebihi 0,05. Dengan demikian, disimpulkan data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini diperuntukan dapat mengevaluasi terdapatnya korelasi antara independen pada model regresi. Kualitas regresi dianggap baik apabila tidak ditemukannya korelasi yang signifikan antar independen. Apabila nilai toleransi >0,10 dan Variance Inflation Factor (VIF) <10, Sehingga dianggap multikolinearitas tidak terjadi. Hasil ini dapat ditemukan dalam output penelitian, yang diuraikan secara rinci dalam tabel berikut.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variable	<i>CollinearityStatistic</i>		Ket.
	Toleransi	VIF	
Rasio Profitabilitas (X ₁)	0,774	1,292	Tidak
Rasio Solvabilitas (X ₂)	0,774	1,292	Tidak

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Dari hasil uji dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi dalam penelitian kali ini multikolinearitas pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Toleransi untuk Rasio

Profitabilitas (X_1) menunjukkan nilai sebesar 0,774, dan nilai VIF 1.292. Sementara itu, toleransi untuk variabel Rasio Solvabilitas (X_2) memiliki nilai 0,774 dengan VIF sebesar 1,292. Kedua nilai ini memenuhi kriteria yang diizinkan, yaitu lebih dari 0,10, dan nilai VIF kecil 10. Oleh karena itu, tidak terjadi dalam penelitian kali ini multikolinearitas pada variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi adalah untuk mengetahui data yang digunakan memiliki gejala autokorelasi atau tidak. Berikut hasil perhitungan autokorelasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	0.891	0.782	0.26625	1.983

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1.983 yang mana didapatkan juga nilai nilai tabel bernilai 1,8964 sehingga nilai durbin watson lebih besar dari nilai tabel yakni $1.983 > 1,8964$ dan kurang dari (4-du) $4 - 1,8964$ yang mana bernilai 2,1036. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan dapat menilai apakah terdapat perbedaan varians yang signifikan di antara residu pada observasi. Keberhasilan model regresi dianggap baik jika tidak terdapat ketidaksetaraan varians. Pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Sig.	Ket.
Rasio Profitabilitas (X_1)	,674	Tidak
Rasio Solvabilitas (X_2)	,576	Tidak
<i>Dependet variabel: Abs Res</i>		

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Dari tabel tersebut, dapat diperhatikan bahwa nilai signifikansi Rasio Profitabilitas (X_1) senilai 0,674, sedangkan signifikansi pada Rasio Solvabilitas (X_2) adalah 0,576. Kedua nilai signifikansi ini melebihi angka 0,05. Maka didapatkan kesimpulan bahwasannya variabel tidak menunjukkan adanya ketidaksetaraan varians. Maka model regresi penelitian kali ini dianggap tidak menunjukkan tanda-tanda ketidaksetaraan varians.

Uji Regresi

Pengujian ini diperuntukan untuk mengevaluasi variabel terikat dan variabel kontrol memiliki hubungan apa baik berpengaruh ataupun tidak berpengaruh, di mana variabel terikatnya adalah Kinerja Keuangan (Y) dan variabel kontrolnya terdiri dari variabel Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Solvabilitas (X_2), digunakan regresi linear berganda.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarrdized- Coefficients		t	Sig.
	B	Std.Error		
konstanta	-13.044	5.599	-2.330	.145
Rasio Profitabilitas (X_1)	8302.661	2054.535	4.041	,050

Rasio Solvabilitas (X ₂)	13.148	6.337	2.075	,174
--------------------------------------	--------	-------	-------	------

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Nilai dari Konstanta bagian B senilai -13.044 yang mana bahwasannya nilai tersebut menunjukkan apabila variabel Rasio Profitabilitas (X₁) dan juga pada variabel Rasio Solvabilitas (X₂) konstan, berdasarkan hal tersebut maka didapatkan nilai yang didapat Kinerja Keuangan (Y) adalah senilai -13.044. Pada variabel kedua di variabel Rasio Profitabilitas didapatkan nilai dari koefisien pada pengujian regresi senilai 8302.661. Hal tersebut dapat diartikan nilai dari koefisien pada variabel tersebut dengan regresi dapat dikatakan memiliki nilai positif yang mana nilai tersebut dapat menunjukkan bahwasannya variabel yang di uji yakni Rasio Profitabilitas (X₁) berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan (Y). Maka dari itu dapat diartikan bahwasannya setiap dari suatu naiknya 1 satuan dari variabel Rasio Profitabilitas (X₁), hal ini mengakibatkan Kinerja Keuangan (Y) sehingga hal tersebut berdampak pada kenaikan dengan nilai senilai 8302.661. Pada variabel kedua di variabel Rasio Solvabilitas didapatkan nilai dari koefisien pada pengujian regresi senilai 13.148. Hal tersebut dapat diartikan nilai dari koefisien pada variabel tersebut dengan regresi dapat dikatakan memiliki nilai positif yang mana nilai tersebut dapat menunjukkan bahwasannya variabel yang di uji yakni Rasio Solvabilitas (X₂) berpengaruh positif pada Kinerja Keuangan (Y). Maka dari itu dapat diartikan bahwasannya setiap dari suatu naiknya 1 satuan dari variabel Rasio Solvabilitas (X₂), hal ini mengakibatkan Kinerja Keuangan (Y) sehingga hal tersebut berdampak pada kenaikan dengan nilai senilai 13.148.

Uji Korelasi

Pengujian korelasi diperuntukan untuk dapat mengetahui keeratan variabel yang dinyatakan dalam nilai koefisien korelasi. Berikut ini merupakan hasil perhitungan nilai korelasi.

Tabel 6. Uji Korelasi

Correlations				
		X ₁	X ₂	Y
X ₁	Pearson Correlation	1	-.475	.810
	Sig. (2-tailed)		.419	.010
	N	5	5	5
X ₂	Pearson Correlation	-.475	1	.041
	Sig. (2-tailed)	.419		.009
	N	5	5	5
Y	Pearson Correlation	.810	.041	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.009	
	N	5	5	5

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan pengujian nilai korelasi didapatkan nilai Pearson Correlation dari setiap variabel bernilai positif dan nilai Sig. (2-tailed) bernilai kurang dari 0,05 yang artinya seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki korelasi yang signifikan.

Uji Determinasi

Pengujian determinasi diperuntukan untuk dapat mengetahui dan mengukur setiap variabel kontrol sejauh mana sehingga dengan diketahuinya hal tersebut maka akan diketahui juga seberapa berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian determinasi pada penelitian kali ini.

Tabel 7. Uji Determinasi

R	RSq.	Adj RSq.	Std.Error
,944	,891	,782	0,26625

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian determinasi didapati hasil dengannilai Adj R Sq senilai 0,782 yang mana dapat diartikan senilai 78,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwasannya Kinerja Keuangan (Y) dipengaruhi oleh Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Solvabilitas (X_2) dengan tingkat terpengaruhi senilai 78,2%. Maka dari itu masih ada 21,8% yang merupakan Kinerja Keuangan (Y) yang diketahui dipengaruhi variabel lain diluar penelitian kali ini

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Pengujian parsial atau yang biasa disebut dengan pengujian t adalah diperuntukan untuk mengetahui suatu pengaruh berdasarkan setiap variabel kontrolnya. Metode untuk mengevaluasi pengujian ini melibatkan pengujian setiap variabel menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Jika $\text{sig} < 0,05$, hipotesis dapat diterima, sementara jika $\text{sig} > 0,05$, hipotesis dianggap tidak diterima.

Tabel 8. Uji Pengujian t

Model	Unstandarrdized- Coefficients		t	Sig.
	B	Std.Error		
konstanta	-13.044	5.599	-2.330	.145
Rasio Profitabilitas (X_1)	8302.661	2054.535	4.041	,050
Rasio Solvabilitas (X_2)	13.148	6.337	2.075	,174

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Uji parsial yang dapat dilihat pada tabel di atas, pada variabel kontrol Rasio Profitabilitas (X_1) berdasarkan perhitungan memiliki hasil nilai t hitung dengan nilai dari signifikansinya senilai 0,050. Berdasarkan hal tersebut yang mana dapat menunjukkan bahwasannyanilai dari signifikansinya senilai $0,050 < 0,05$. Dari informasi tersebut, maka kesimpulannya variabel kontrol Rasio Profitabilitas (X_1)berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan. Maka daripada itu diinterpretasikan bahwasannya hipotesis H_1 diterima. Berdasarkan dari parsial yang dapat dilihat pada tabel di atas, pada variabel kontrol Rasio Solvabilitas (X_2) berdasarkan perhitunganmemiliki hasil nilai dari signifikansinya senilai 0,174. Berdasarkan haltersebut yang mana dapat menunjukkan bahwasannya nilai dari signifikansinya senilai $0,174 > 0,05$. Berdasarkan informasi tersebut, didapati kesimpulan bahwasannya variabel kontrol Rasio Solvabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan. Maka dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis H_2 ditolak.

Uji F

Uji-F dilakukan dan deperuntukan supaya dapat menentukan dan mengetahui beberapa variabel kontrol, lebih dari satu, berpengaruh secarabersamaan atau tidak. Cara membaca hasil uji F adalah jika nilai yang didapat dari F hitung didapati melebihi nilai F pada tabel dan nilai sig kurang dari nilai 0,05, berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa semua variabel kontrol dengan bersamaan memengaruhi variabel terikat.Hasil uji F yang telah dilakukan dalam berlangsungnya penelitian kali iniyang mana dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Uji Simultan

M	Sum Squares	df	Mn Sq	Simultan	Sig.
---	-------------	----	-------	----------	------

Reg.	1.160	2	0.580	8.181	0.109
Res.	0.142	2	0.071		
Total	1.302	4			

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian didapati hasil sebagaimana yang ditampilkan pada tabel di atas yang mana ditunjukkan bahwasannya nilai dari sig didapati senilai 0,109. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diartikan nilai yang didapat senilai 0,109 > 0,05. Setelah didapati hasil tersebut maka dapat dikatakan variabel kontrol mencakup Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Solvabilitas (X_2) dengan cara bersama tidak dapat mempengaruhi pada Kinerja Keuangan (Y).

Pembahasan

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Setelah menjalani uji statistik terkait pengaruh variabel Rasio Profitabilitas (X_1) pada variabel terikat yakni Kinerja Keuangan (Y), hasil sig 0,050. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (Y). Selanjutnya, dalam perhitungan analisis regresi linear berganda, terdapat koefisien positif, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dapat diterima bahwa hipotesis H_1 terbukti. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumanto (2022) yang mana dalam penelitiannya didapati variabel Return On Asset Ratio (ROA) dengan hasil (0,0532) variabel tersebut merupakan (tidak signifikan) pada lima perusahaan asuransi terbesar berdasarkan total asset dengan perusahaan lainnya. Sedangkan, pada variabel Debt Equity Ratio (DER) dengan hasil (0,0152) berpengaruh (signifikan) atau ada perbedaan rata-rata pada lima perusahaan asuransi terbesar.

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Setelah menjalani uji statistik terkait pengaruh variabel Rasio Solvabilitas (X_2) pada variabel terikat yakni Kinerja Keuangan (Y), hasil sig 0,174. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas (X_1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan (Y). Selanjutnya, dalam perhitungan analisis regresi linear berganda, terdapat koefisien positif, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap variabel terikat. Dengan demikian, dapat diterima bahwa hipotesis H_2 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumanto (2022) yang mana dalam penelitiannya didapati Debt Assets Ratio (DAR) dengan hasil (0,1594) variabel tersebut merupakan (tidak signifikan) pada lima perusahaan asuransi terbesar berdasarkan total asset dengan perusahaan lainnya. Sedangkan, pada variabel Debt Equity Ratio (DER) dengan hasil (0,0152) berpengaruh (signifikan) atau ada perbedaan rata-rata pada lima perusahaan asuransi terbesar berdasarkan total asset perusahaan.

Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Untuk dapat melihat pengaruh secara bersamaan dapat dilihat dari hasil uji F yang mana berdasarkan hasil pengujian didapati hasil sebagaimana yang ditampilkan pada tabel di atas yang mana ditunjukkan bahwasannya nilai dari sig didapati senilai 0,109. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diartikan nilai yang didapat senilai 0,109 > 0,05. Setelah didapati hasil tersebut maka dapat dikatakan variabel kontrol mencakup Rasio Profitabilitas (X_1) dan Rasio Solvabilitas (X_2) dengan cara bersamaan tidak dapat mempengaruhi pada Kinerja Keuangan (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanalisa (2022) yang mana dalam penelitiannya disebutkan likuiditas perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan

kurang baik atau tidak likuid. Hal ini tercermin dari nilai current ratio dan quickratio yang menunjukkan bahwa adanya resiko bagi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan current ratio dan quick ratio yang menunjukkan penurunan selama tahun 2018 – 2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: Tingkat Rasio Profitabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2022 cenderung meningkat meskipun terjadi penurunan di tahun 2020 namun di periode tahun lainnya tingkat profitabilitas Bank BNI meningkat. Hal tersebut juga berdampak pada kinerja keuangan dari Bank BNI yang mana dalam penelitian ini diketahui Rasio Profitabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Tingkat Rasio Solvabilitas PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2022 cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hal ini dapat terlihat dari hasil perbandingan antara total hutang dan total aset yang dimiliki oleh Bank BNI. Namun peningkatan Rasio Solvabilitas ini tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank BNI yang mana sesuai dari hasil penelitian kali ini Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk dalam kurun waktu tahun 2018 hingga 2022 dapat dikatakan fluktuatif dan tidak stabil, hal ini terlihat dari pertumbuhan kinerja keuangan yang dapat naik dan turun dari setiap waktunya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi diantaranya sebagai berikut: Meningkatkan pendapatan bunga dengan cara menyesuaikan suku bunga pinjaman dan deposito. BNI dapat mempertahankan tingkat suku bunga yang kompetitif dan tetap menjamin kualitas kredit untuk meningkatkan pendapatan bunga. Memperhatikan kualitas aset dan kualitas portofolio kredit. BNI seharusnya memperbaiki kualitas aset dan portofolio kredit, termasuk menghindari penyaluran kredit pada perusahaan yang memiliki risiko kredit yang tinggi. Meningkatkan diversifikasi sumber pendapatan, dengan mengembangkan produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i2.2115>
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk . *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand%0D>
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243.
- Handriny, S. H. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektir Logam dan Mineral Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lumantow, I. P., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan*

- Akuntansi*, 10(3), 458. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i3.42070>
- Masita, N., & Nianty, D. A. (2021). Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 203–214.
- Nurzahra, N. A., Dipoatmodjo, T. S. P., Nurman, N., Ramli, A., & Kurniawan, A. W. (2024). *Analisis Dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan PT Angkasa Pura I Periode 2018-2022 Univertas Negeri Makassar transportasi udara di Indonesia Dalam mewujudkan peran PT Angkasa Pura I sebagai BUMN kondisi keseha*. 2(1).
- Permana, I. S., Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, & Riza Nurrizkinita Zein. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>
- Prasthiwi, L. H. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Kindai*, 18(2), 211–226. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.815>
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 132–139.